



## KONTRIBUSI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN BAGI KELUARGA KURANG MAMPU DI DESA SELALI KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Neza<sup>1</sup>, Rusnita Hainun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119

neza@gmail.com, rusnitahainun@umb.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Kontribusi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Keluarga Kurang Mampu Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Selali, untuk mengetahui kontribusi Program Kartu Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu di Desa Selali dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Desa Selali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan dan Kontribusi Program Kartu Indonesia Pintar di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari Program Kartu Indonesia Pintar, dilihat dari Ketepatan sasaran program, Sosialisasi program, Tujuan program dan Pemanfaatan program. Faktor Penghambat dalam Kontribusi Program Kartu Indonesia Pintar di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, a) Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar yang dilaksanakan pada setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan khususnya pada mekanismenya, b) Kesulitan dalam mengumpulkan kwitansi atau bukti penggunaan dana KIP.

**Kata Kunci:** Kontribusi, Program, Kartu Indonesia Pintar

### Abstract

This research examines the Contribution of Smart Indonesia Cards (KIP) in Increasing Access to Education for Underprivileged Families in Selali Village, Pino Raya District, South Bengkulu Regency. The purpose of this research is to find out the implementation of the Smart Indonesia Card (KIP) program in Selali Village, to find out the contribution of the Smart Indonesia Card Program in increasing access to education for underprivileged families in Selali Village and to find out the inhibiting factors in implementing the Indonesia Smart Card (KIP) program. in Selali Village. This research is a qualitative research. Data collection in the research was carried out by observation, interview and documentation techniques. This study resulted in the following findings: The results of this study indicate that the Implementation and Contribution of the Smart Indonesia Card Program in Selali Village, Pino Raya District, South Bengkulu Regency has been running effectively in accordance with what is the aim of the Smart Indonesia Card Program, seen from the accuracy of program targets, Program socialization, program objectives and program utilization. Inhibiting Factors in the Contribution of the Smart Indonesia Card Program in Selali Village, Pino Raya District, South Bengkulu Regency, a) Evaluation of the Indonesia Smart Card program which is carried out in each program period causes changes, especially in the mechanism, b) Difficulties in collecting receipts or evidence of the use of funds KIP.

**Keywords:** Kontribution, KIP



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar ilmu yang harus dimiliki oleh setiap warga negara sesuai dengan aturan yang sudah berlaku untuk setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran atau wajib belajar selama 12 tahun sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap warga masyarakat Indonesia berhak atas pendidikan yang layak dan merata. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan hidup. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu adalah hal yang sangat penting. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa, dan bangsa. Pendidikan yang pertama kita dapatkan di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Dalam Undang-Undang pun telah diatur tentang sistem pendidikan di Indonesia yaitu Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional di Indonesia, sebagaimana dijelaskan di pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu ( et al. 2020) .

Pendidikan muncul karena dalam UUD 1945 telah mengamanatkan bahwa semua warga negara berhak mendapatkan pengajaran/pendidikan, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan wajib diselenggarakan oleh pemerintah secara merata untuk seluruh rakyat Indonesia. Semua warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak, bukan hanya masyarakat menengah ke atas yang mendapatkan pendidikan layak, masyarakat miskin pun berhak mendapatkannya Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu program dari pemerintah yang diluncurkan untuk mengatasi masalah yang terjadi terkait pendidikan karena masih banyak ditemukan kasus mahasiswa putus kuliah karena kesulitan biaya (Amin, Sasongko, dan Yuneti 2022).

Program Indonesia Pintar melalui KIP adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) yang berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau anak yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar melalui KIP merupakan penyempurnaan dari Program Bantuan Siswa Miskin (BSM) sebelumnya. Program Indonesia Pintar diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag) (Rahayu dan Syahputra 2022).



Kartu Indonesia Pintar sangat dibutuhkan oleh siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu/miskin, karena siswa yang berasal dari keluarga miskin yang sangat rentan akan terjadinya masalah putus sekolah. Hal ini disebabkan karena keadaan perekonomian keluarga siswa yang kurang mendukung, sehingga siswa tersebut memutuskan untuk berhenti sekolah dan memilih bekerja (Sulaiman 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan diluncurkannya Kartu Indonesia Pintar (KIP). Dengan adanya program ini diharapkan seluruh rakyat Indonesia mampu mengakses pendidikan seluas – luasnya dengan kualitas yang layak. Tidak terkecuali satupun, sehingga akan tercipta sumbu daya manusia baru yang lebih unggul dan maju. Program ini menjawab bagaimana akses yang mampu diberikan pemerintah bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Pemerataan pendidikan dilakukan dengan mengupayakan agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati pendidikan tanpa mengenal usia, waktu, tempat mereka tinggal yakni di kota maupun di desa.” Dalam penelitian tersebut dijelaskan pula salah satu cara untuk merealisasikan pemerataan pendidikan yaitu dengan diimplementasikan program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Diharapkan dengan adanya program ini seluruh siswa yang sebelumnya belum mampu menikmati pendidikan ataupun mereka yang putus sekolah dapat bersekolah lagi dan merajut masa depan yang lebih baik (Nikmah, Wardani, dan Matsani 2020).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendiskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Kontribusi Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam meningkatkan akses Pendidikan bagi keluarga kurang mampu di Desa Selali, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan. Di dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2012:1) Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk



meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Iii dan Penelitian 2012)

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komperhensif tentang Kontribusi Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam meningkatkan akses Pendidikan bagi keluarga kurang mampu di Desa Selali, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, data yang di dapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang di ambil dan di pilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili peneliti dari judul yang di angkat. Hasil penelitian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Keluarga Kurang Mampu Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di desa selali menurut orang tua penerima program sudah berjalan dengan baik dan dengan berjalannya program KIP ini masyarakat merasa sangat terbantu dalam menyekolahkan anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, di Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan bahwa yang menerima Program Kartu Indonesia Pintar sudah tepat sasaran. Adanya dana KIP keluarga merasa beruntung dapat bersekolah dengan layak serta tidak terbebani dan terancam putus sekolah.

Peneliti juga telah mendapatkan beberapa poin penting yang menjadi penghambat dalam Kontribusi Kartu Indonesia Pintar(KIP) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Keluarga Kurang Mampu Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Berikut faktor Penghambat Kontribusi Kartu Indonesia Pintar(KIP) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Keluarga Kurang Mampu Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

a) Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar yang dilaksanakan pada setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan khususnya pada mekanismenya.



b) Kesulitan dalam mengumpulkan kwitansi atau bukti penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang telah digunakan oleh Penerima Kartu Indonesia Pintar. Sehingga tidak bisa membuat laporan penggunaan dana tersebut

Setelah data yang telah di ketahui sebagaimana penulis sajikan dalam fakta temuan penelitian sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu Pembahasan Hasil Penelitian menganalisis data yang terkumpul dengan deskriptif kualitatif secara terperinci.

#### 1. Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Selali.

Dalam pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di desa Selali sudah berjalan dengan baik, sebagaimana siswa penerima Kartu Indonesia Pintar dapat membeli perlengkapan sekolah yang layak sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar menjadi lebih semangat dan hasil belajar siswa juga akan membaik. Sehingga program Kartu Indonesia Pintar di desa Selali sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan informan yaitu orang tua penerima program kartu indonesia pintar yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di desa kami/desa Selali ini menurut saya sudah berjalan dengan baik, karena sudah banyak yang mendapatkan program KIP, dan anak saya merupakan salah satu penerima dari Program KIP tersebut sehingga dengan adanya program KIP ini kami merasa sangat terbantu dalam menyekolahkan anak kami (wawancara dengan sauti, 29 januari 2023)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di desa selali menurut orang tua penerima program sudah berjalan dengan baik dan dengan berjalannya program KIP ini masyarakat merasa sangat terbantu dalam menyekolahkan anaknya.

#### 2. Kontribusi Kartu Indonesia Pintar Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerima Program Kartu Indonesia Pintar berjumlah 39 orang yang terdiri dari 12 orang Sekolah Dasar, 16 orang Sekolah Menengah Pertama dan 11 orang dari Sekolah Menengah Atas. Kontribusi Kartu Indonesia Pintar Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan apa yang menjadi komitmen dari Kartu Indonesia Pintar, dilihat dari.

##### 1) Ketepatan sasaran program



- 2) Sosialisai program
- 3) Tujuan program
- 4) Pemanfaatan program.

Pemberian bantuan melalui Kartu Indonesia Pintar maupun bantuan pendidikan lainnya guna mendukung program Wajib Belajar bertujuan untuk meringankan beban biaya yang terlalu berat bagi orang tua yang berasal dari status ekonomi bawah. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah

Kartu Indonesia Pintar memiliki dua peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pertama dari segi aksesibilitas pendidikan, Kartu Indonesia Pintar (KIP) membantu pemerataan dalam mengakses pendidikan sehingga siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat mengakses pendidikan melalui subsidi pemenuhan kebutuhan siswa. Pada akhirnya, tujuan penyelenggaraan pendidikan untuk semua dapat tercapai. Kedua, dilihat dari segi kualitas, dalam jangka panjang Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat membantu peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, karena semakin banyak siswa yang sekolah maka semakin banyak pula sumber daya manusia yang berpendidikan sehingga dapat bermanfaat.

Program Kartu Indonesia Pintar adalah pemberian bantuan tunai dari pemerintah kepada anak usia sekolah dari keluarga yang kurang mampu yang ditandai dengan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai kelanjutan dari Program Bantuan Siswa Miskin. Kartu Indonesia Pintar diberikan kepada anak usia sekolah dari keluarga yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dengan tujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah dasar hingga menengah atas, meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan, serta menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan pedesaan, dan antar daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, di Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan bahwa yang menerima Program Kartu Indonesia Pintar sudah tepat sasaran. Adanya dana KIP keluarga merasa beruntung dapat bersekolah dengan layak serta tidak terbebani dan terancam putus sekolah.

### 3. Faktor yang menghambat Kontribusi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Peneliti juga telah mendapatkan beberapa poin penting yang menjadi penghambat dalam Kontribusi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi



Keluarga Kurang Mampu Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Berikut faktor Penghambat Kontribusi Kartu Indonesia Pintar(KIP) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Keluarga Kurang Mampu Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

a) Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar yang dilaksanakan pada setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan khususnya pada mekanismenya. Hal tersebut mengakibatkan para pelaksana untuk terus melakukan pemahaman terhadap mekanisme baru setiap periodenya, sehingga pelaksana program terkadang merasa kebingungan dengan adanya mekanisme baru.

Kesulitan dalam mengumpulkan kwitansi atau bukti penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang telah digunakan oleh Penerima Kartu Indonesia. Sehingga tidak bisa membuat laporan penggunaan dana tersebut

#### **4. PENUTUP**

Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari Program Kartu Indonesia Pintar itu sendiri. Tujuan dari program tersebut adalah untuk membantu siswa miskin agar memperoleh pendidikan yang layak, mencegah anak putus sekolah, serta untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka dan semua tujuan tersebut sudah terlaksana.

Kontribusi Kartu Indonesia Pintar Di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan apa yang menjadi komitmen dari Kartu Indonesia Pintar, dilihat dari.

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisai program
3. Tujuan program
4. Pemanfaatan program.

Adanya bantuan dana dari program KIP membuat masyarakat merasa beruntung anaknya dapat bersekolah dengan layak serta tidak terbebani dan terancam putus sekolah.

Faktor Penghambat dalam Kontribusi Program Kartu Indonesia Pintar di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.



a. Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar yang dilaksanakan pada setiap periode program menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan khususnya pada mekanismenya. Hal tersebut mengakibatkan para pelaksana untuk terus melakukan pemahaman terhadap mekanisme baru setiap periodenya, sehingga pelaksana program terkadang merasa kebingungan dengan adanya mekanisme baru.

b. Kesulitan dalam mengumpulkan kwitansi atau bukti penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang telah digunakan oleh Penerima Kartu Indonesia Pintar. Sehingga tidak bisa membuat laporan penggunaan dana tersebut.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ani Sulianti, Yusuf Efendi, dan Halimatus Sa'diyah. 2020. "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan." *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 5(1): 54–65.
- Amin, Ahmad, Rambat Nur Sasongko, dan Armi Yuneti. 2022. "Kebijakan Kartu Indonesia Pintar untuk Memerdekakan Mahasiswa Kurang Mampu." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5(1): 98–107.
- Iii, B a B, dan a Desain Penelitian. 2012. "Pradiptya S.Putri,2013 Penyesuaian Diri Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan (Studi Kasus Pada 2 Orang Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Wisma Putera Bandung) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu."
- Nikmah, Farida Ainun, Nanda Tri Wardani, dan Nurul Matsani. 2020. "Apakah Kartu Indonesia Pintar Berhasil Menurunkan Angka Putus Sekolah?" *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4(2): 72.
- Rahayu, Novi, dan Dedi Syahputra. 2022. "Penentuan Penerima Kartu Indonesia Pintar (Kip) Tahun 2017/2018 Di Sma Negeri 03 Bengkulu Selatan Menggunakan Algoritma Weighted Product." *Journal of Science and Social Research* 5(2): 381.
- Sulaiman, SULAIMAN. 2019. "Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyahal-Falah Arungkeke Kabupatenjeneponto." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8(1): 848–70.